
Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani

Volume 7, Nomor 1 (Oktober 2022)

ISSN 2541-3937 (print), 2541-3945 (online)

<https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>

DOI: 10.30648/dun.v7i1.839

Submitted: 27 Mei 2022	Accepted: 21 Juli 2022	Published: 19 Oktober 2022
------------------------	------------------------	----------------------------

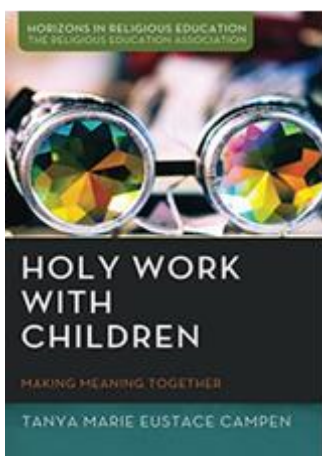
[Resensi Buku] *Holy Work with Children: Making Meaning Together*

Paulus Eko Kristianto

Fakultas Teologi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

paulusekokristianto@gmail.com

IDENTITAS BUKU



Judul Buku : *Holy Work with Children: Making Meaning Together*

Bahasa : Inggris

Penulis : Tanya Marie Eustace Campen

ISBN : 978-1-7252-9620-6

Tahun terbit : 2021

Tebal : xiv + 116 halaman

Penerbit : Wipf dan Stock Publisher

TINJAUAN BUKU

Buku ini mengajak pembaca untuk berhenti sejenak dan memikirkan kembali cara membantu anak-anak menghubungkan iman mereka dengan kehidupan mereka di dunia. Melalui cerita anak-anak yang ditemui Tanya Marie Eustace Campen, buku ini mengingatkan pembaca pada apa yang sudah diketahui tetapi sering dilupakan. Anak-anak adalah teolog dan pelayanan bersama mereka merupakan pekerjaan suci. Buku ini juga menunjukkan kepada pembaca bagaimana berdiri di samping dan mendukung anak-anak ketika mereka mengenali, mengklaim, dan menanggapi kehadiran dan kasih Tuhan dalam hidup. Buku ini mengundang pembaca untuk bergabung dengan anak-anak dalam karya luar biasa mendengarkan Tuhan, memanfaatkan tradisi pembaca, dan berusaha untuk hidup dengan cara yang memperkaya dan mengubah dunia pembaca.

Buku ini dibangun melalui rumusan penelitian berupa: Apa yang dapat diajarkan anak-anak kepada para pemimpin agama dan komunitas tentang Tuhan dan bagaimana kita terhubung dengan Tuhan? Bagaimana mendengarkan anak-anak mengajari kita tentang Tuhan dan pembentukan iman? Bagaimana cerita anak-anak tentang Tuhan dapat membentuk pendidikan agama gereja kita? Bagaimana wawasan anak-anak dapat mengubah dunia? Buku ini diperoleh dari

hasil penelitian selama sembilan bulan dengan mendengarkan dan belajar dari 28 anak. Campen menciptakan ruang di mana anak merasa nyaman menceritakan pengalaman bersama Tuhan. Dari pengalaman ini, penulis buku memperoleh gambaran bagaimana mereka berpikir, keheranan, dan penemuan mereka.

Buku ini diuraikan melalui enam bab. Bab pertama menunjukkan arah buku ini. Bab kedua membahas landasan teologis dan kitab suci yang melibatkan anak-anak dalam refleksi dan membantu mereka mengenali Tuhan dalam hidup mereka. Bagi Campen, anak-anak merupakan teolog. Anak-anak membuat makna dalam menanggapi pengalaman hidup mereka. Mereka menyadari dan merasa terpanggil untuk menanggapi pernyataan teologis bahwa Allah hadir secara aktif dalam kehidupan mereka dan orang lain. Bab ketiga menegaskan jika kita tidak memperhatikan dan mendengarkan anak-anak, kita juga berisiko tidak merasakan Tuhan bekerja di komunitas dan dunia kita. Rasa ingin tahu dan mendengarkan anak-anak merupakan dua praktik suci bagi semua orang dalam pelayanan dengan anak-anak. Bab keempat menganggap anak-anak sebagai teolog dan merenungkan percakapan suci mereka dengan Tuhan. Berkenaan menggunakan cerita dalam pelayanan dengan anak-anak, bab ini menjelaskan wawasan yang Campen pe-

roleh dengan duduk bersama anak-anak ketika mereka mengartikulasikan pemahaman mereka sendiri tentang yang Ilahi. Kisah-kisah ini mengungkapkan bagaimana anak-anak membuat makna dalam menanggapi pengalaman sehari-hari mereka melalui percakapan suci dengan Tuhan dan orang lain. Pekerjaan itu termasuk melibatkan, mengenali, mengklaim, dan menanggapi kehadiran Tuhan.

Bab kelima memperluas cerita dan wawasan yang dibagikan di bab-bab sebelumnya, menjelaskan alat yang digunakan anak-anak saat mereka terlibat dengan Tuhan dan sesama. Keenam alat tersebut meliputi cerita, liturgi, kesadaran relasional, penanda memori (simbol, lokasi, objek), karya, dan keajaiban. Alat-alat ini membantu orang masuk ke dalam hubungan dengan yang Kudus dan berpartisipasi dalam proses kreatif untuk mengubah dunia. Bab keenam pertimbangan bagaimana para guru dapat menggunakan informasi ini dalam praksis di komunitas mereka. Bab ini juga menantang guru menemukan cara menyambut, mendengarkan, bertanya-tanya, dan bekerja bersama anak-anak di komunitas iman. Hal ini memungkinkan terbentuknya saran praktis guna mendorong dan memperlengkapi guru menciptakan, memelihara, dan mempertahankan lingkungan yang tidak hanya menyambut anak-anak tetapi juga mendengarkan mereka, mendorong mereka un-

tuk bertanya-tanya, membimbing mereka ketika mereka membuat penemuan baru, dan mendukung mereka ketika mereka menanggapi kehadiran Tuhan dalam hidup mereka.

Campen mengingatkan bahwa ketika berbicara tentang formasi iman dan spiritualitas anak-anak, hal yang bisa dilakukan yaitu perlu meletakkan di sebuah kehidupan beriman, termasuk realitas yang aktif, tumbuh, dan berubah di mana orang-orang mengalami dan menanggapi anugerah dan kasih Allah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, teologi praktis anak-anak yang setia menegaskan proses aktif ini dan membimbing anak-anak ketika mereka tumbuh dan hidup sebagai murid Yesus Kristus untuk transformasi dunia. Karya suci ini dimulai dengan rasa hormat yang mendalam kepada anak-anak dan keinginan untuk menciptakan ruang pengasuhan bagi anak-anak di mana mereka dapat berpartisipasi sebagai anggota penuh dalam komunitas iman.

Pekerjaan ini dimulai dengan rasa hormat yang mendalam dan pemahaman tentang proses pembentukan makna. Campen ingat bahwa setiap orang berkembang dan tumbuh sebagai respons terhadap pengalaman mereka, dan reaksi mereka terhadap pengalaman itu. Praksis yang setia harus menciptakan ruang yang mengakui, menghormati, dan memelihara proses pembentukan makna sambil membantu anak-

anak berkembang, menajamkan, dan berlatih dengan alat mereka. Pertanyaan yang dapat dikembangkan dalam pekerjaan ini yaitu, bagaimana kita bergabung dengan anak-anak dalam proses membuat makna? Bagaimana kita membantu mereka terlibat, mengenali, mengklaim, dan menanggapi kehadiran Tuhan dalam hidup mereka? Bagaimana kita membantu mereka mengembangkan alat yang dapat membantu mereka dalam proses pembentukan makna ini?

Ketika membaca buku ini, saya memberikan tiga catatan. Pertama, buku ini memberikan inspirasi pola refleksi teologi yang dimiliki anak-anak berdasarkan hasil penelitian penulis buku. Tentu, pola ini menjadi jawaban atas rumpangnya diskusi refleksi teologi dari anak-anak, khususnya proses pembentukan makna karena biasa diambil dari pengalaman orang dewasa. Dua buku biasa yang menjadi rujukan pembentukan makna dalam kajian Pendidikan Kristiani yaitu “*Educating Congregations: The Future of Christian Education*” dan “*Educating Christians: The Intersection of Meaning, Learning, and Vocation*.”¹ Kedua buku ini berangkat dari dan bagi pengalaman orang dewasa.

Kedua, bangunan pola dan praktik memperoleh data diuraikan dengan detail. Hal ini terlihat dari uraiannya dari bab ke bab dan bahasan konseptual (anak-anak sebagai teolog, mendengarkan anak-anak, dan percakapan kudus dengan Tuhan), hingga praktik yang dilakukannya (alat-alat yang digunakan dalam pelayanan ini dan bekerja sama dengan anak-anak Tuhan).

Ketiga, dikarenakan bahan bakunya berasal dari disertasinya berjudul “*Experiencing God Together: A Practical Theology for Ministry with Children*” di Garrett-Evangelical Theological Seminary, Amerika Serikat pada 2014, ada bagian yang dipotong sehingga tidak ditampilkan di buku berkenaan teologi dan teologi relasional anak-anak (*theology and children relational theology*).² Saya menilai hal ini menjadi kurang lengkap. Seandainya, penulis buku tetap memuatnya, maka akan makin memperkaya ide buku ini. Pada akhirnya, saya merekomendasikan buku ini dibaca dan diolah para dosen, mahasiswa, dan pegiat teologi karena kekayaan ide yang dikandungnya.

¹ Charles R. Foster, *Educating Congregations: The Future of Christian Education* (Nashville: Abingdon Press, 1994); Jack L. Seymour, Margaret Ann Crain, and Joseph V. Crockett, *Educating Christians: The Intersection of Meaning, Learning, and Vocation* (Nashville: Abingdon Press, 1993).

² Tanya Marie Eustace Campen, “Experiencing God Together: A Practical Theology for Ministry with Children” (Garrett-Evangelical Theological Seminary, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

Campen, Tanya Marie Eustace. "Experiencing God Together: A Practical Theology for Ministry with Children." Garrett-Evangelical Theological Seminary, 2014.

Foster, Charles R. *Educating Congregations: The Future of*

Christian Education. Nashville: Abingdon Press, 1994.

Seymour, Jack L., Margaret Ann Crain, and Joseph V. Crockett. *Educating Christians: The Intersection of Meaning, Learning, and Vocation*. Nashville: Abingdon Press, 1993.